

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BASIC LIFE SUPPORT DAN P3K PADA PEMANDU WISATA POKDARWIS TUNJUNG MEKAR DESA SAMBANGAN

Gede Doddy Tisna MS¹, I Ketut Budaya Astra², Peby Gunarto³,

^{1,2,3}Prodi Ilmu Keolahragaan FOK Undiksha; ⁴Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FOK Undiksha
Email: doddytisnams210584@gmail.com

ABSTRACT

The problem faced by partners is that the Pokdarwis of Sambangan Village does not yet have the knowledge and skills related to First Aid and Basic life Support for victims who experience accidents. The solution offered to solve this problem is to carry out Basic life Support and First Aid training (P3K), which is very necessary to anticipate quick handling in the event of an accident. The method used during the activity is lecture, practice and discussion. The evaluation process is carried out by means of observation. This activity lasted for 1 day which was attended by 12 Pokdarwis Tunjung Mekar Tour Guides. The results of this activity show that partners (1) have knowledge related to first aid and iron life support for victims who have accidents. (2), able to practice first aid procedures and iron life support in the event of an accident. It is hoped that after this activity, partners will be able to implement first aid training and Basic life so that the service of Pokdarwis Tunjung Mekar tour guides, Sambangan Village can improve.

Keywords: training, P3K, Basic life Support, Pokdarwis

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah Pokdarwis Desa Sambangan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait P3K dan Basic life Support bagi korban yang mengalami kecelakaan, Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut adalah melaksanakan pelatihan Basic life Support dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), sangat diperlukan untuk mengantisipasi penanganan cepat jika terjadi kecelakaan. Metode yang digunakan selama kegiatan yakni ceramah, praktek dan diskusi. Proses evaluasi yang dilakukan dengan cara observasi. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari yang diikuti oleh 12 orang Pemandu Wisata Pokdarwis Tunjung Mekar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra (1) memiliki pengetahuan terkait P3K dan Basic life Support bagi korban yang mengalami kecelakaan. (2), mampu mempraktekan prosedur P3K dan Basic life Support jika terjadi kecelakaan. Diharapkan setelah kegiatan ini, mitra mampu mengimplentasikan pelatihan P3K dan Basic life sehingga pelayanan pemandu wisata Pokdarwis Tunjung Mekar, Desa Sambangan bisa meningkat.

Kata Kunci : pelatihan, P3K, Basic life Support, Pokdarwis

PENDAHULUAN

Bali merupakan destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan mancanegara. Buktinya, Bali jadi salah satu destinasi wisata yang masuk peringkat 5 besar di dunia versi *TripAdvisor*. Kabupaten Buleleng sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bali mempunyai unggulan dalam pengembangan usaha pariwisata, salah satunya dengan mengembangkan alternatif bisnis pariwisata, yaitu bidang olahraga pariwisata. Kabupaten

Buleleng mempunyai sumber daya alam, budaya, dan tatanan masyarakat yang kuat untuk dikembangkan olahraga pariwisata berbasis kearifan lokal (Hidayat, Syarif dkk, 2020). Salah satu daya tarik wisata alam yang ada di kabupaten Buleleng adalah air terjun. Salah satunya adalah di Desa Sambangan. Terdapat delapan air terjun yang ada di desa ini: air terjun dedari, air terjun canging, air terjun cemara, air terjun aling-aling, air terjun kroya, air terjun pucuk, air terjun tembok barak dan air terjun kembar

(Dinas Komunikasi, informatika dan Persandian Kab. Buleleng, 2018)

Sambangan adalah sebuah desa yang posisinya di atas bukit hijau di Kecamatan Sukasada yang jaraknya 6 km dari Kota Singaraja. Desa Sambangan memiliki potensi yang cukup besar tidak hanya dari sektor pertanian juga pariwisata. Bahkan Desa Sambangan kini menjadi salah satu objek wisata cukup terkenal di Bali Utara. Sejumlah objek wisata seperti air terjun maupun objek wisata buatan kini tertata baik mulai dari jalan hingga fasilitas umum. Desa Sambangan ini juga berusaha menarik wisatawan melalui aktivitas-aktivitas wisata, seperti trekking, sliding, jumping, camping camp, dan kegiatan-kegiatan outbond serta aktivitas rekreasi yang lain. Aktivitas wisata tersebut ternyata sangat diminati tidak hanya oleh wisatawan asing tapi juga oleh wisatawan lokal (Spyanawati dkk, 2020).

Desa Sambangan merupakan salah satu desa di Kabupaten Buleleng yang banyak memiliki wisata alam. Salah satu daya tarik wisata alam yang dimiliki oleh desa ini adalah air terjun. Terdapat delapan air terjun yang ada di desa ini: air terjun dedari, air terjun canging, air terjun cemara, air terjun aling-aling, air terjun kroya, air terjun pucuk, air terjun tembok barak dan air terjun kembar. Salah satu aktivitas wisatawan yang sangat di sukai oleh wisatawan adalah melakukan aktifitas trekking ke obyek wisata air terjun. Salah satunya adalah air terjun tembok barak dan air terjun aling- aling. (Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, 2018)



Gambar 1. Salah potensi alam Desa Sambangan. Air Terjun Tembok Barak.

Meskipun terbilang masih baru, nyatanya Air Terjun Tembok Barak yang berada di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Singaraja, Bali ini juga mampu membius wisatawan dengan keindahan serta keunikannya. Yang membuat unik air terjun ini adalah ketinggiannya cukup rendah, tak seperti air terjun lain yang ada di Bali. Suasana semakin terasa indah karena Air Terjun Tembok Barak mengalir melalui dinding-dinding tebing yang tinggi. Tebing-tebing atau tembok-tembok ini berwarna kemerah-merahan sehingga pantaslah jika air terjun ini diberi nama Air Terjun Tembok Barak Sambangan (tembok berarti dinding, barak berarti merah). Karena merupakan tempat wisata yang baru dikenal, Air Terjun Tembok Barak masih belum memiliki fasilitas yang cukup memadai.

Selain itu objek wisata alam yang ada di sambangan adalah air terjun aling-aling. Air terjun aling aling mempunyai ketinggian 35 m yang memiliki keunikan tersendiri. Air yang mengalir dari puncaknya terbagi menjadi dua terjunan air yang berdampingan. Yang sebelah kanan debit airnya lebih besar dibandingkan dengan debit air yang sebelah kiri. Jika kita melihat kesekitar, kita akan terasa di alam yang bebas penuh tantangan alam dengan tebing-tebing tinggi dan pepohonan yang rindang. Selain ada air terjun yang indah, dibawah air terjun juga terdapat cekungan seperti kolam yang kedalamannya kurang lebih 4 meter. Kolam ini dapat digunakan untuk berenang maupun berendam, bermain air sambil menikmati segarnya air yang jatuh dari tebing tinggi.



Gambar 2. Salah potensi alam Desa Sambangan, Air Terjun Aling-aling.

Potensi wisata alam yang dimiliki oleh Kabupaten Buleleng harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM), pemandu wisata yang handal. Menurut standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI), pemandu wisata seharusnya memiliki kompetensi untuk menjamin keselamatan para wisatawan (Keputusan Menteri Tenaga Kerja, 2011). Oleh karena itu harus didukung oleh Pemandu Wisata yang memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait P3K dan Basic Life Support.

Olahraga wisata menuntut aktifitas fisik yang prima, karena medan yang berbukit, curam, suhu di pegunungan yang dingin, arus sungai yang deras dan medan bebatuan yang terjal, menantang adrenalin kita untuk berwisata. Kasus yang sering terjadi karena kurang persiapan dari wisatawan dan pemandu wisata sebelum melakukan wisata alam bebas adalah seting terjadi kecelakaan pada aktivitas bersepeda, trekking, fun diving di air terjun, prusiking, jumaring, climbing, playing fox, Extreme Bungy Jumping, berenang dan camping.

Kenyaman dan keamanan para wisatawan harus tetap diutamakan, tetapi masih juga terjadi permasalahan kecelakaan di tempat wisata ini. Dikutif dari Nusa Bali, 2017 dua siswi smk kesehatan widarba sukasada tewas tenggelam di air terjun tembok barak, desa sambangan, kecamatan sukasada, buleleng, senin (11/12) pagi. kedua korban, kadek dwi asmarani, 17 (siswi kelas VIII jurusan kesehatan) dan luh devi cahyani, 17 (siswi kelas vii jurusan kesehatan), tewas tenggelam setelah tracking dan mandi di sekitar air terjun tembok barak.

Dikutif dari Merdeka 2015 obyek wisata air terjun Aling-Aling di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali, menelan korban. Lima orang terseret arus saat mandi pada Minggu (12/4/2015). Pengunjung hanyut itu terdiri dari dua pemandu wisata dan tiga turis lokal. Mereka sedang asyik bermain air terjun di lokasi pada siang hari dan tiba-tiba diterjang air bah menyeret ke dalam pusaran arus. Dari kelima korban, satu pemandu dan

dua wisatawan lokal merupakan perempuan berhasil diselamatkan. Sedangkan satu wisatawan lagi ditemukan dalam keadaan sudah tewas akibat benturan keras di kepala korban saat terseret arus. Diduga dia membentur batu.

Sukarja dkk (2019) , menulis laporan bahwa tiap 12 hari satu orang wisatawan Australia meninggal di Bali diantaranya karena kecelakaan. Kondisi ini membuat warga Australia merasa prihatin. Selain itu masih banyak lagi kasus kecelakaan yang bisa terjadipada wisatawan, mulai dari luka lecet, terkilir, pendarahan, patah tulang samapai henti napas.

Pengetahuan tentang bantuan hidup dasar (BHD) atau Basic Life support (BLS) sangat penting bagi masyarakat awam karena kejadian kegawatdaruratan dapat di jumpai dimana saja dan kapan saja. Sehingga dapat menjadi bekal untuk menolong orang lain. Bantuan hidup dasar merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi organ vital pada korban henti jantung dan henti napas dengan memberikan kompresi dada atau resusitasi jantung paru dan pemberian napas bantuan. (Hardisman, 2014).

Sesuai dengan Undang-Undang Kepariwisata No 10 Tahun 2019, Pasal 26 huruf E. Setiap pengusaha pariwisata berkewajiban: E. Memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang beresiko tinggi. Data tersebut memberikan indikasi bahwa pelaku pariwisata di kabupaten buleleng harus di bekali dengan ilmu Besic life Support dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

METODE

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah di atas adalah diskusi dan praktik. Metode diskusi digunakan saat penyampaian materi P3K dan Besic Life Suport. Sedangkan metode praktik lebih banyak digunakan saat penyampaian materi prosedur penangana korban kecelakaan, baik terkilir,

patah tulang, tenggelam, dan pemberian napas bantuan.

Kombinasi kedua metode tersebut lebih efektif daripada menggunakan metode ceramah dan diakhiri tes tertulis. Sehingga model evaluasi yang digunakan adalah observasi secara langsung saat proses pelatihan dan

pendampingan tersebut. Keterkaitan masalah, metode, dan bentuk kegiatan disajikan pada tabel 1. Keberhasilan program pelatihan dirancang melalui rancangan evaluasi. Rancangan evaluasi program ini mengaitkan tujuan, indikator keberhasilan, dan cara pengukuran seperti tersaji pada tabel 2.

Tabel 1. Keterkaitan masalah, metode, dan bentuk kegiatan

No	Masalah	Metode	Bentuk Kegiatan
1	Pokdarwis belum memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait P3K dan <i>Besic Life Suport</i>	Diskusi	Diskusi materi P3K dan <i>Besic Life Suport</i>
2	Pokdarwis kurang memahami prosedur penanganan P3K dan <i>Besic Life Suport</i>	Diskusi dan praktik	a) Diskusi prosedur P3K dan <i>Besic Life Suport</i> b) Praktik langsung P3K dan <i>Besic Life Suport</i>

Tabel 2. Rancangan evaluasi

No	Tujuan	Indikator keberhasilan	Cara pengukuran
1	Pokdarwis mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang P3K dan <i>Besic Life Suport</i>	Peserta dapat menyampaikan P3K dan <i>Besic Life Suport</i> , jika wisatawan mengalami kecelakaan.	Diskusi/Tanya jawab secara lisan.
2	Pokdarwis mampu mempraktekkan prosedur penanganan P3K dan <i>Besic Life Suport</i> .	Peserta dapat menyampaikan dan mempraktekkan prosedur penanganan P3K dan <i>Besic Life Suport</i> .	Pokdarwis mempraktekkan prosedur penanganan P3K dan <i>Besic Life Suport</i> jika terjadi kecelakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap; yakni tahap pertama koordinasi dengan mitra, tahap kedua pelaksanaan kegiatan, dan tahap ketiga melakukan evaluasi.

Pada tahap pertama, panitia melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sambangan, Bhabinkamtibmas, Ketua Pokdarwis Tunjung Mekar Desa Sambangan. Tujuan dari tahap koordinasi ini antara lain untuk mempersiapkan

lokasi pelatihan, peserta yang dilibatkan, dan luaran yang hendak dicapai.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan yang menitikberatkan penyampaian materi dan praktek. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi terkait dengan pelatihan *Besic life support* seperti (a). materi *Besic life Support*,

(b). penilaian korban, (c). resusitasi jantung paru (teori dan praktek), dan materi P3K seperti (a). materi prinsip dasar P3K, (b). penilaian korban, (c). gangguan umum pada

korban seperti gangguan kesadaran, pernapasan, dan peredaran darah (teori dan praktek), (d). gangguan lokal pada korban seperti patah tulang, pendarahan dan luka, (e). resusitasi jantung paru (teori dan praktek), (f) pembalutan dan pembidaian (teori dan praktek), (g) pengangkutan orang luka (teori dan praktek), (h) praktek simulasi atau demonstrasi P3K. Tahapan pelaksanaan selanjutnya yakni pelaksanaan praktek P3K dan Basic life Support.

Materi di bagi menjadi dua tahapan, penyampaian materi teori dan praktek P3K dan penyampaian materi dan praktek Basic life Support



Gambar 3. Penyampaian materi dan diskusi terkait pelatihan praktek P3K



Gambar 4. Praktek P3K.



Gambar 5 Penyampaian materi dan diskusi

terkait pelatihan praktek Basic life Support



Gambar 6. Pelatihan praktek Basic life Support,

Tahap ketiga dilakukan evaluasi melalui observasi langsung saat proses diskusi maupun praktik dan prosedur P3K dan Basic life Support pada korbaan kecelakaan. Berdasarkan hasil diskusi pada hari pertama pelatihan antara peserta dengan narasumber, maka target pertama yakni peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait dengan P3K dan Basic Life Support dan mampu mempraktekkan penanganan P3K dan Basic Life Support pada korbaan kecelakaan.

Awalnya, pengetahuan dari pokdarwis tentang P3K dan Basic Life Support belum maksimal dan masih ragu untuk membantu pasien yang mengalami kecelakaan. Namun, setelah mendapatkan pelatihan ini maka pengetahuan dan pemahaman pokdarwis menjadi bertambah. Selanjutnya pemandu wisata Pokdarwis Tunjung Mekar Desa Sambangan mampu menyampaikan dan mempraktekkan tahapan-tahapan P3K dan Basic Life support, apa bila wisatawan mengami kecelakan seperti patah tulang, terkilir, tenggelam, bantuan anapas buatan.

Pelatihan P3K dan Basic Life support sesuai dengan Undang-Undang Kepariwisata No 10 Tahun 2019, Pasal 26 huruf E. Setiap pengusaha pariwisata berkewajiban: E. Memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang beresiko tinggi. Data tersebut memberikan indikasi bahwa pelaku pariwisata di Kabupaten Buleleng harus di bekal dengan ilmu Basic life

Support dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Disamping itu pengetahuan tentang bantuan hidup dasar (BHD) atau Basic Life support (BLS) sangat penting bagi masyarakat awam karena kejadian kegawatdaruratan dapat di jumpai dimana saja dan kapan saja. Sehingga dapat menjadi bekal untuk menolong orang lain. Bantuan hidup dasar merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi organ vital pada korban henti jantung dan henti napas dengan memberikan kompresi dada atau resusitasi jantung paru dan pemberian napas bantuan. (Hardisman, 2014).

Jadi kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan seseorang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Muthmainnah (2012) bahwa pendampingan berpengaruh positif terhadap penambahan pengetahuan dan keterampilan peserta. Dengan pelatihan dan pendampingan P3K dan Basic Life support pada Pokdarwis Tunjung Mekar Desa Sambangan, pemandu wisata memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait P3K dan Basic Life support, sehingga pelayanan kepada wisatawan meningkat, wisatawan menjadi tenang dan kunjungan wisatawan ke Desa Sambangan akan meningkat.

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan pelatihan P3K dan Basic Life support telah meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pemandu wisata Pokdarwis Tunjung Mekar, baik secara teori maupun praktek. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan pemandu wisata Pokdarwis Tunjung Mekar nantinya akan memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang berkunjung. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini disarankan, kepada pemandu wisatawan Pokdarwis Tunjung Mekar agar terus mempraktekan P3K dan Basic Life support. Sehingga nantinya tambah mahir dalam menangani korban kecelakaan yang terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

- Gede Tirta, Kadek Mawar. 2020. Wawancara Terkait Kecelakaan Pada Wisatawan di Desa Sambangan.
- Hardisman.(2014). Gawat Darurat Medis Praktik. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, Syarif. dkk (2020). Identifikasi Pengembangan Olahraga Pariwisata Di Desa Panji Anom Kecamatan Sukasada Buleleng. Seminar Nasional Riset Inovatif, [S.l.], v. 7, p. 387-392, oct. 2020.
- Sukarja dkk, 2019. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Kelompok Sekeha Teruna Sebagai Antisipasi Cedera Pariwisata di Desa Dawan Kaler Klungkung, <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JPMS/issue/view/JPMS>
- Spyanawati, 2020. Pelatihan Managemen Event Sport Tourism Bagi Pokdarwis Tunjung Mekar Sambangan Sebagai Atraksi Wisata Budaya, Proceeding Senadimas Undiksha 2020. ISBN 978-623-7482-47-5
- Undang-Undang Kepariwisata No 10 Tahun 2019, Pasal 26 huruf E, [https://www.ekowisata.org/uploads/files/ UU_10_2009.pdf](https://www.ekowisata.org/uploads/files/UU_10_2009.pdf),
- Bali masuk lima besar destinasi top dunia, 2019. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3928229/bali-masuk-5-besar-destinasi-top-dunia-2019-dan-posisi-pertama-di-asia>.
- Tempat Dan Objek Wisata Di Buleleng (2019), <https://www.Balitoursclub.Net/Objek-Wisata-Di-Buleleng/> By Bali Tours Club.
- Tembok barak distinasi wisata alam, 2019. <https://www.kintamani.id/air-terjun-tembok-barak-sambangan-destinasi-wisata-alam-terbaru-buleleng-001241.html>.
- Merdeka, 2015. Pristiwa Mustafa tewas terseret arus di air terjun.

<https://www.merdeka.com/peristiwa/mus-tafa-tewas-terseret-arus-di-air-terjun-aling-aling-buleleng.html>.

Muthmainnah.2012. Analisis Dampak Pelatihan dan Pendampingan terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Hygiene Sanitasi Makan Ibu Warung Anak Sehat (IWAS). Skripsi (Tidak diterbitkan) Bogor: Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB.

Nusa Bali, 2017.
<http://www.nusabali.com/2017/dua-siswi-tewas-tenggelam-di-air-terjun>.